

Implementasi SAK EMKM, Perpajakan dan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen Ringkas pada UMKM Ponpes Pandawa Desa Tegal Jampang Hambulu Kemang Bogor

TUBAGUS ARYA ABDURACHMAN^{a,1}, RIFKHAN^{b,1}, CHAIDIR DJOHAR^{c,1}

^{a,b,c}Prodi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email: ¹dosen01872@unpam.ac.id; ²rifkhan@unpam.ac.id; dosen00353@unpam.ac.id

*korespondensi penulis: dosen01872@unpam.ac.id

Abstrak

UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor Kemang Bogor sudah dapat mendukung peningkatan daya saing dalam berwirausaha yang mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap berkiprah dalam dunia bisnis UMKM. Beragam tantangan utama sering dihadapi oleh pelaku UMKM, antara lain keuangan bisnis yang masih tercampur dengan keuangan pribadi, masalah legalitas usaha, dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan bisnis dalam berbagai aspek yang lebih profesional, seperti pemahaman dasar pencatatan berdasarkan SAK EMKM, perpajakan untuk UMKM serta Sistem Pengendalian Manajemen. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pelaku usaha dapat memahami konsep SAK EMKM, perpajakan, serta mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen ringkas. Program ini dirancang untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan yang komprehensif, sehingga para pelaku UMKM mampu mengelola bisnis mereka dengan lebih profesional dan efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang standar akuntansi dan perpajakan, mereka dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko kesalahan administrasi. Selain itu, penerapan sistem pengendalian manajemen akan membantu dalam pengawasan dan pengelolaan operasional sehari-hari, sehingga bisnis dapat berjalan lebih terstruktur dan transparan. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan daya saing UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, SAK EMKM, PKM Dosen

Abstract

Implementation of SAK EMKM, Taxation and Implementation of a Concise Management Control System at UMKM Ponpes Pandawa, Tegal Jampang Hambulu Village, Kemang, Bogor. UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor Kemang Bogor has been able to support increased competitiveness in entrepreneurship that is able to seize every opportunity available to continue to play a role in the UMKM business world. Various main challenges are often faced by UMKM actors, including business finances that are still mixed with personal finances, business legality issues, and lack of knowledge about business management in various more professional aspects, such as basic understanding of recording based on SAK EMKM, taxation for UMKM and Management Control Systems. Through this community service, it is hoped that business actors can understand the concept of SAK EMKM, taxation, and implement a concise management control system. This program is designed to provide comprehensive socialization and assistance, so that UMKM actors are able to manage their businesses more professionally and efficiently. With a

better understanding of accounting and taxation standards, they can optimize profits and minimize the risk of administrative errors. In addition, the implementation of a management control system will assist in the supervision and management of daily operations, so that the business can run more structured and transparent. The ultimate goal is to increase the competitiveness of UMKM and support sustainable economic growth..

Keywords: Management Control System, SAK EMKM, PKM Lecturer

PENDAHULUAN

Perkembangan dan permasalahan UMKM di Indonesia merupakan topik yang relevan dan penting dalam konteks ekonomi negara. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama melalui peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari sektor UMKM (Astuti et al., 2022). UMKM menghadapi beberapa permasalahan, seperti ketidakpastian dalam pembuatan laporan keuangan yang bisa menyulitkan perencanaan kegiatan usaha dan alokasi dana secara optimal (Purwantini et al., 2023). Permasalahan ini dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing UMKM (Widiastuti et al., 2021). Untuk memastikan stabilitas keuangan dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan ini, sangat penting bagi mereka untuk mengikuti standar akuntansi yang sesuai.

Salah satu standar yang khusus dirancang untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM) (Hidayati, 2024). Penerapan SAK EMKM sangat krusial karena memberikan kerangka kerja yang disederhanakan bagi perusahaan-perusahaan tersebut dalam penyusunan laporan keuangannya (Siregar, 2021). Selain permasalahan pada pencatatan sektor usaha UMKM Selain itu, permasalahan kepatuhan perpajakan juga menjadi tantangan signifikan.

Banyak pelaku UMKM yang belum memahami peraturan perpajakan secara mendalam, sehingga sering kali mereka tidak dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat waktu. Ketidakpatuhan ini tidak hanya menimbulkan risiko sanksi dan denda dari otoritas pajak, tetapi juga menciptakan ketidakpastian dan potensi kerugian finansial. penelitian oleh (Muljanto, 2020), menekankan pentingnya mengenalkan ketentuan perpajakan, terutama Pajak Penghasilan (PPh), kepada UMKM untuk meningkatkan kontribusi mereka terhadap penerimaan. Di samping itu, optimalisasi

manajemen perpajakan juga menjadi aspek krusial dalam pengelolaan finansial UMKM, sebagaimana didiskusikan dalam studi yang dilakukan oleh (Rachmawati et al., 2022).

Kajian ini mengemukakan urgensi dalam mengamati dan mengidentifikasi kendala terkait manajemen perpajakan dalam mengatur keuangan UMKM. Lebih lanjut Implementasi sistem pengendalian manajemen yang efektif juga menjadi kendala bagi banyak UMKM. Tanpa adanya sistem pengendalian yang memadai, UMKM rentan terhadap risiko penyelewengan, inefisiensi operasional, dan kesalahan dalam pengelolaan aset. Hal ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dan mengawasi kegiatan usaha secara profesional. Sistem pengendalian manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berbagai penelitian telah menyoroti hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja organisasi, termasuk kinerja karyawan, kinerja manajerial, dan kualitas laporan keuangan. Menurut Harahap et al., (2020), sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang membantu manajer memberikan instruksi kepada seluruh anggota perusahaan untuk memantau dan mengendalikan proses, pemrograman,

akuntansi, strategi, penganggaran, dan pertanggungjawaban. Wijaya, (2022), juga menyoroti pentingnya sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kompleksitas tugas yang dihadapi oleh manajer, sehingga memengaruhi kinerja mereka. Berdasarkan observasi pendahuluan didapati temuan UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor Kemang Bogor telah berhasil meningkatkan daya saing dalam berwirausaha dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk terus eksis dalam dunia bisnis UMKM. Namun, berbagai kegiatan ini belum diiringi dengan penataan yang memadai dalam penyusunan laporan sesuai SAK EMKM, kepatuhan perpajakan, dan implementasi sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana UMKM dapat memahami SAK EMKM? 2) Bagaimana UMKM dapat menghitung instrument pajak untuk UMKM? 3) Bagaimana UMKM dapat memahami konsep sistem pengendalian manajemen untuk UMKM?

Oleh karena itu untuk menjawab rumusan masalah dan berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, diperlukan sosialisasi-sosialisasi maupun sosialisasi yang berkaitan dengan SAK EMKM, perpajakan, dan sistem pengendalian manajemen untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor Kemang Bogor.

PROSEDUR

Pada usaha yang berkembang di UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor Kemang Bogor, masih terdapat kekurangan informasi mengenai pentingnya SAK EMKM, perpajakan, dan sistem pengendalian manajemen. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan menjadi sangat penting untuk memastikan para pelaku UMKM memahami dan dapat menerapkan standar-standar tersebut dengan baik. Melalui sosialisasi, diharapkan UMKM dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif mengenai manfaat dan cara penerapan SAK EMKM, pentingnya kepatuhan perpajakan, dan kebutuhan akan sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Pendampingan yang intensif juga diperlukan untuk membantu UMKM dalam proses implementasi, memastikan bahwa mereka dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, memenuhi kewajiban

perpajakan dengan benar, dan menjalankan operasi bisnis dengan pengendalian yang memadai, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mereka. Berdasarkan permasalahan yang telah ada sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: 1) Melakukan survei terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Pesantren Pandawa. 2) Melakukan persiapan perlengkapan serta peralatan sesuai kebutuhan yang diperlukan. 3) Menentukan waktu pelaksanaan serta durasi sosialisasi. 4) Menentukan dan mempersiapkan materi sosialisasi dan sosialisasi serta pendampingan yang akan disampaikan. 5) Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan di lokasi yang ditentukan pada UMKM Pondok Pesantren Pandawa Kemang Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Implementasi SAK EMKM, Perpajakan, dan Sistem Pengendalian Manajemen Ringkas pada UMKM Ponpes Pandawa Desa Tegal Jampang Hambulu, Kemang, Bogor memerlukan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif.



Gambar.1 Produk Kopi dan Coffe Shop Pandawa sebagai salah satu unit bisnis UMKM Pondok Pesantren Pandawa.

Langkah pertama adalah melakukan asesmen kebutuhan awal melalui survei dan wawancara dengan pengelola UMKM di Ponpes Pandawa untuk memahami kondisi saat ini, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terkait implementasi standar akuntansi, perpajakan, dan sistem pengendalian manajemen. Berdasarkan hasil asesmen, Tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat merancang program sosialisasi dan pendampingan yang tepat sasaran, mencakup materi dasar hingga lanjutan tentang SAK EMKM, ketentuan perpajakan, dan prinsip-prinsip sistem pengendalian manajemen.

Tahapan selanjutnya sosialisasi dan pendampingan dilakukan dalam beberapa sesi yang terstruktur, dimulai dengan peserta akan diberikan pengetahuan mendalam mengenai SAK EMKM, yang mencakup standar-standar penting yang harus dipenuhi oleh UMKM untuk memastikan laporan keuangan mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini juga ditunjang hasil penelitian yang dilakukan Periska, (2023) pendidikan dan pemahaman prinsip akuntansi berperan penting dalam keberhasilan penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan sosialisasi tentang SAK EMKM sangat penting agar standar ini dapat diadopsi secara efektif oleh UMKM (Susilowati et al., 2021)

Pada sesi berikutnya, fokus sosialisasi akan beralih ke aspek perpajakan. Pengelola UMKM akan dibekali pengetahuan mengenai jenis-jenis pajak yang relevan bagi usaha mereka, tata cara perhitungan pajak, serta kewajiban pelaporan dan pembayaran pajak. Dengan pemahaman yang baik tentang ketentuan perpajakan, diharapkan UMKM dapat meminimalkan risiko ketidakpatuhan yang dapat mengakibatkan sanksi dari otoritas pajak. Hal ini selaras dengan penelitian (Rachmawati et al., 2022). Penelitian ini menyoroti pentingnya observasi dan identifikasi permasalahan

terkait manajemen pajak dalam mengelola keuangan UMKM. Selain itu, sosialisasi dan pendampingan juga akan mencakup pengenalan prinsip-prinsip sistem pengendalian manajemen. Hal ini meliputi teknik-teknik dasar pengendalian internal yang dapat diterapkan oleh UMKM untuk memastikan operasional mereka berjalan efisien dan efektif. Hal ini didukung dengan temuan Suprantina & Lukas, (2021) menekankan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen berperan dalam meningkatkan kinerja manajerial dengan mempertimbangkan faktor moderating seperti teknologi informasi.



Gambar 2. Proses Sosialisasi Materi dan Diskusi Peserta UMKM Pondok Pesantren Pandawa.

KESIMPULAN

Upaya meningkatkan pengelolaan keuangan, kepatuhan perpajakan, dan efektivitas pengendalian manajemen UMKM di Ponpes Pandawa melibatkan asesmen kebutuhan, sosialisasi terstruktur, dan pendampingan intensif. Asesmen awal mengidentifikasi kondisi dan tantangan UMKM, sehingga program sosialisasi dapat disesuaikan. Sosialisasi mencakup dasar akuntansi, SAK EMKM, perpajakan, dan pengendalian manajemen dengan pendekatan praktis. Setelah sosialisasi, pendampingan memastikan implementasi yang baik, didukung oleh monitoring dan evaluasi berkala. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM, memastikan kepatuhan perpajakan, dan efektivitas pengendalian manajemen, sehingga UMKM dapat mencapai keberlanjutan dan meningkatkan daya saing.

Saran

Saran untuk memastikan keberhasilan program sosialisasi dan pendampingan UMKM di Ponpes Pandawa, disarankan agar ada kolaborasi berkelanjutan antara akademisi, pengelola UMKM, dan pemerintah setempat. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin dan feedback dari peserta untuk menyesuaikan materi sosialisasi dengan kebutuhan yang terus berkembang. Penggunaan teknologi digital

untuk sosialisasi dan monitoring juga dapat meningkatkan efektivitas program. Terakhir, mengembangkan jaringan antar-UMKM untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik akan membantu memperkuat komunitas usaha dan mendorong inovasi serta kolaborasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

REFERENSI

- Astuti, R. P., Mahadianto, M. Y., Faulia, H., & Roâ€™TMatinah, R. (2022). Penerapan Teknologi Pada Produksi Abon Lele Kelompok Usaha Bersama (Kub) Bina Bahari Kota Cirebon. *Jurnal Berdaya Mandiri*. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i1.1790>
- Harahap, A. R., Kurniawati, E. P., & Naufa, A. M. (2020). The Corporate Governance Implementation on Related Party Transactions in Indonesia. *Perspektif Akuntansi*. <https://doi.org/10.24246/persi.v3i1.p1-15>
- Hidayati, A. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah: Studi Kasus Pada Toko Utama Shoes. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1337>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan Dan Pembukuan via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Periska, V. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5031>
- Purwantini, A. H., Amalia, R. D., Kasmawati, A., Kinasih, A. S., Novitasari, N., & Sarita, R. (2023). Upaya Pengembangan Model Pemasaran Dan Pelaporan Keuangan Umkm Dusun Kadi Gunung Kabupaten Magelang. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.8280>
- Rachmawati, S., Pramularso, E. Y., Sari, I., Luthfia, H., & Rahayu, W. (2022). Pengelolaan Manajemen Pajak Yang Tepat Dalam Mengelola Keuangan Bagi UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha (PERWIRA). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.866>
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14513>
- Supratinigrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.1368>
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap

Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Sustainable*.

<https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10654>

Widiastuti, Y., Indrawati, T., & Wibowo, N. M. (2021). Pemberdayaan Umkm Cindera Mata Melalui Strategi Marketing Mix. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada*

Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr).

<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1379>

Wijaya, R. S. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Menara Ilmu*. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3418>